

Haedar Nashir : Sesama Muslim Hendaknya Saling Menahan Diri

Kamis, 10-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA- Umat Islam, termasuk warga Muhammadiyah, saat ini benar-benar diuji. Dalam menghadapi kasus Ahok, bukan hanya banyak yang beda cara dan strategi, tetapi mungkin juga ada yang beda pemahaman atau pandangan. Kondisi seperti ini sering terjadi dalam kehidupan umat Islam di mana pun sepanjang sejarah.

Jika menyangkut beda paham dan pandangan, masalah dapat menjadi rumit dan kian biasanya mengeras. Sering sulit dipertemukan. Lebih-lebih manakala masuk unsur politik di dalamnya, maka nuansanyanya dapat semakin tajam.

Dalam suasana yang demikian, Haedar Nashir, Ketua Umum PP Muhammadiyah mengatakan, diperlukan sikap sabar yang superekstradalam menanggapi hal tersebut. "Maka, sungguh diperlukan sikap lapang hati untuk saling menahan diri. Jangan terus saling menyudutkan, menyalahkan, dan menegasikan satu sama lain," pungkas Haedar ketika ditemui pada Kamis (10/11).

Lanjut Haedar, sungguh saat ini sesama umat Islam diuji kesabaran dan kebatahan diri. Buktikan ukhuwah Islam seiman di kala susana berat seperti ini. Para tokoh Islam juga diharap dapat saling tasamuh dan menenangkan suasana dengan menyiramkan air sejuk di hati umat.

"Media sosial juga diharapkan jangan menjadi ajang kian memanaskan hati dan suasana. Semuanya diharapkan lebih seksama, bertabayun, dan bersabar. Jangan mudah terpancing dan teeovokasi, agar umat Islam keseluruhan tetap terjaga kondusif," jelasnya.

Ditegaskan Haedar, hindari ujaran dan tindakan yang dapat saling mencedarai hati satu sama lain. Jauhi tindakan yang dapat merugikan sesama umat Islam sendiri. Marwah atau kehormatan Islam sungguh dipertaruhkan dalam menghadapi situasi pelik seperti sekarang ini. Belajar diam dan menahan diri sebagaimana tuntunan Nabi jauh lebih utama.

"Tantangan kita umat Islam sungguh berat. Jika di tubuh umat sendiri centang perenang, malah tidak elok. Mari praktikkan ukhuwah dan akhlak mulia ke dalam dan ke luar di kala memghadapi ujian berat seperti ini," tutup Haedar. **(adam)**